

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny. SW dengan post operasi hemoroidektomi hari ke – 0 di ruang Mina RS Islam Klaten selama 3 hari, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan dari hasil pengkajian diperoleh data klien mengatakan nyeri pada bagian anus atau rectumnya, nyeri seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 8, nyeri muncul hilang timbul, tampak wajah klien menahan nyeri, nyeri semakin terasa ketika digunakan untuk bergerak misalnya miring kanan atau miring kiri. Klien telah dilakukan operasi hemoroidektomi, setelah dioperasi terdapat luka pada bagian anus, terbalut tampon sedalam kurang lebih 3 cm, luka ditutup kasa kering kurang lebih 10 cm, luka sepanjang kurang lebih 2,5 cm dengan diameter kurang lebih 1 cm, pada saat tampon dilepas tidak terdapat pus, perdarahan ada tetapi hanya sedikit, penyatuan jaringannya baik tidak tampak adanya pembengkakan.
2. Diagnosa yang muncul pada Ny. SW antara lain nyeri akut b.d agen injury fisik, resiko infeksi b.d prosedur pembedahan, kurangnya pengetahuan tentang makanan tinggi serat b.d defisit pengetahuan.
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pada Ny. SW antara lain yaitu kaji keluhan nyeri, ajarkan teknik relaksasi nafas dalam, berikan analgetik untuk mengurangi nyeri, kaji luka, lakukan perawatan luka. Pemberian penyuluhan kesehatan tentang makanan tinggi serat.
4. Implementasi yang dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun, yaitu : mengkaji keluhan nyeri, mengajarkan teknik manajemen nyeri, memberikan analgetik sesuai advis dokter, mengkaji keadaan

luka, melakukan perawatan luka, pemahaman pengetahuan tentang makanan tinggi serat.

5. Respon perkembangan klien setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari adalah klien dapat melakukan manajemen nyeri dengan benar, klien mengatakan nyeri berkurang. Keadaan luka membaik ditandai dengan warna jaringan kemerahan, tidak ada perdarahan, tidak adanya pus dan penyatuan jaringan baik. Klien sudah memahami pengetahuan tentang diet tidak kaya akan serat dapat menyebabkan konstipasi, menghindari kebiasaan mengejan saat BAB, kekambuhan kembali hemoroid.

B. Saran

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dengan pengalaman yang penulis peroleh selama melakukan asuhan keperawatan pada Ny. SW dengan post operasi hemoroidektomi hari ke – 0 maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca khususnya antar lain :

1. Perawat

Sebagai perawat dalam mengelola pasien dengan kasus hemoroid, untuk memberikan asuhan keperawatan sesuai standar waktu dan perawatan. Apabila pasien mengeluh nyeri perlu dikaji lebih dalam secara komprehensif menurut sistem pengkajian nyeri, dan keluhan lainnya yang umumnya terdapat pada pasien post operasi hemoroidektomi.

2. Bagi klien dan keluarga

Sebaiknya klien dan keluarga ikut andil dalam membantu mengurangi keluhan yang ada pada klien seperti support dan pemenuhan kebutuhan klien, agar proses penyembuhan bisa cepat dicapai.

3. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Penulis mengharapkan institusi pelayanan kesehatan dalam hal ini RS Islam Klaten dapat meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dan mampu menyediakan fasilitas dan sarana dan prasarana yang mendukung bagi kesembuhan klien.

4. Bagi institusi pendidikan

Dalam hali ini penulis mengharapkan pendidikan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih baik, berkualitas dan professional sehingga dapat tercipta perawat yang terampil, handal, dan professional. Tak lupa juga penulis menyarankan agar institusi pendidikan menambahkan buku-buku referensi sehingga mahasiswa dapat melakukan dan memberikan asuhan keperawatan pada klien sesuai dengan konsep yang ada dibuku tersebut.

5. Bagi mahasiswa

Sebagai calon tenaga kesehatan khususnya perawat professional, hendaknya mahasiswa keperawatan dapat mempergunakan wadah tempat membina ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori yang ada agar nantinya mahasiswa menjadi lebih siap dan mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya.

6. Bagi masyarakat

Penulis menyarankan kepada masyarakat untuk lebih sering pergi atau setidaknya berkunjung ke pelayanan kesehatan guna mencari informasi tentang masalah khususnya hemoroid ini, sehingga masyarakat diharapkan dapat mengetahui tentang, pengertian, tanda dan gejala serta penatalaksanaannya secara dini dan tepat.